

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan rumusan dan tujuan awal, penelitian ini bermaksud mengetahui hasil dari penerapan implementasi metode partisipatif dalam memahami siswakeselas IX MTs. Pontren Imam Syuhodo dan berdasarkan analisis hasil dari peneliti menyimpulkan bahwa: dampak dari implementasi metode partisipatif dalam memahami siswa kelas IX pada materi sholat jenazah membuktikan

1. pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas siswa pada materi sholat jenazah di kelas IX MTs Muhammadiyah Pontren Imam Syuhodo terbukti mampu menerlibatan dan pemahaman siswa secara bertahap. Kegiatan apersepsi yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa menjadi langkah awal yang awal dalam membangun kesiapan belajar.

2. Dari hasil observasi peneliti menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode partisipatif dalam maham kan materi sholat jenazah di MTs. Muhammdiyah pontren imam syuhodo yaitu : Adanya faktor pengelompokan teman siswa di kelas antara yang pasif secara mental meskipun dalam observasi tahap sebelum nya peneliti mengetahui bahwa siswa yang pasif ini memiliki bakat dalam ingatan dasar dasar ilmu ilmu agama, sedangkan siswa yang mempunyai pengkelompokan mental mereka justru lebih mengandal kan keberanian nya di dalam

mempresentasikan hasil diskusi materi mata Pelajaran umum , khusus nya fiqih

Meskipun dalam keadaan demikian, peran guru tetap menjadi faktor pendukung dalam pembentukan karakter sifat empati , dan memotivasi siswa sehingga metode partisipatif dalam memahami kan siswa kelas IX MTs. Muhammadiyah Pontren Imam syuhodo ini berdampak positif dan membutuhkan efektifitas implementasi metode partisipatif dalam memahami siswa kelas IX MTs. Muhammadiyah pontren imam syuhodo tampak signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran fiqih, khususnya pada materi sholat jenazah dan umum nya materi fiqih yang menggunakan metode ini.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan mempertahankan penggunaan metode partisipatif dalam pembelajaran, karena terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Guru juga disarankan untuk lebih variatif dalam mengombinasikan strategi pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, video praktik ibadah, atau teknologi digital agar pembelajaran semakin menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, guru perlu terus memberikan

umpan balik yang konstruktif agar siswa dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilannya secara berkelanjutan.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran partisipatif, seperti menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan praktik dan simulasi, serta mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran aktif. Sekolah juga dapat mendorong terciptanya budaya belajar yang kolaboratif dan kontekstual agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, dan praktik. Siswa juga perlu meningkatkan kesadaran belajar dengan mempersiapkan diri sebelum pembelajaran serta berani mengungkapkan pendapat atau bertanya ketika mengalami kesulitan. Dengan keterlibatan aktif tersebut, pemahaman terhadap materi, khususnya yang bersifat praktik seperti sholat jenazah, akan semakin optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih luas terkait metode partisipatif, baik pada materi fiqih lainnya maupun pada

jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengkaji penggunaan metode partisipatif yang dipadukan dengan teknologi pembelajaran atau model inovatif lainnya, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan pembelajaran fiqih ke depan dapat semakin efektif, bermakna, dan mampu membekali siswa dengan pengetahuan serta keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.